



Senin, 5 November 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PASAR DOMESTIK BERGERAK POSITIF DITOPANG OLEH PENGUATAN PASAR GLOBAL. RUPIAH BERHASIL MENGUAT MENDEKATI LEVEL 15000/USD. TENSI PERANG DAGANG MELUNAK MENJELANG PERTEMUAN G10, HARGA MINYAK DUNIA TERUS MEMBAIK, DATA LAPORAN KEUANGAN EMITEN YANG RELATIF BAIK, MENDORONG PENGUATAN PASAR SAHAM DUNIA. DARI DALAM NEGERI, ANGKA INFLASI BULAN OKTOBER DIRILIS DI ATAS PERKIRAAN ANALIS. NAMUN PENGENALAN PERDAGANGAN DNDF CUKUP MEMBANTU MEMPERBAIKI LIKUIDITAS PERDAGANGAN USD DI DALAM NEGERI. DEFISIT ANGGARAN 2018 YANG DIPERKIRAKAN LEBIH RENDAH, JUGA MENDORONG AKSI BELI DI PASAR OBLIGASI. PEMERINTAH JUGA TELAH MENDAPATKAN PENGESAHAN APBN-2019. IHSG DITUTUP Menguat 2,1% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA NAIK 1,4% SELAMA SEPEKAN.

Banyaknya katalis positif dari dalam negeri yang mendorong masuknya kembali aliran dana asing ke pasar Indonesia membawa pasar saham dan obligasi bergerak menguat. Harga minyak dunia yang turun hingga USD 63,63/bbl, prediksi pemerintah terhadap defisit APBN 2018 pada kisaran 1.8%-1.9%, yang lebih rendah dari target indikatif sebesar 2,1%, serta melemahnya nilai tukar USD menambah katalis positif bagi pasar. Beberapa kebijakan diambil oleh pemerintah untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah antara lain dengan mengenakan produk DNDF (Domestic Non Delivery Forward) untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dalam rangka melindungi nilai atas risiko nilai tukar Rupiah. Selain itu pemerintah juga sudah masuk dalam tahap finalisasi perjanjian currency swap dengan PBoC. Keseluruhannya berhasil membawa Rupiah diperdagangkan di bawah level Rp 15.000/USD.

Pada pekan lalu, arus dana asing yang masuk ke pasar saham sebesar USD 304,3 Juta. IHSG mencatatkan penguatan sebesar 2,1% WoW ke level 5.906,29. Volume perdagangan naik 23,65% menjadi Rp 6.281,10 Milyar dari sebelumnya Rp 5.079,68 Milyar. Sektor aneka industri dan perbankan menjadi sektor yang mencatatkan kontribusi positif paling tinggi terhadap indeks dengan menguat masing-masing 7,7% dan 5,2%. Sementara saham pertambangan dan konsumen menjadi sektor-sektor yang mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan melemah masing-masing -2,0% dan -1,2%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham TCPI dan BMRI mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 22,1% dan 15,1%. Di sisi lain saham MAYA dan GOOD terkoreksi masing-masing sebesar -24,3% dan -19,5%.

Masuknya dana asing dan menguatnya nilai tukar Rupiah membuat pasar obligasi cukup ramai dan bergerak menguat. Seri-seri baru mendominasi perdagangan di pasar sekunder. FR77 (6 tahun) melejit ke level 99,85 (8,16%) naik lebih dari 100bps, demikian pula FR78 (11 tahun) berada pada level 99,75 (8,28%) naik lebih dari 150bps. Seri-seri lain ikut bergerak naik dan membawa Indeks IBPA menguat 1,4% ditutup pada level 228,4.

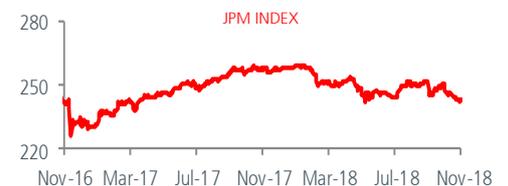
Pada pekan lalu, pemerintah menggelar lelang obligasi sukuk Syariah dengan target indikatif awal sebesar Rp 4 triliun untuk seri-seri SPNS 6 bulan dan 9 bulan, PBS14 (20121), PBS19 (2023), PBS17 (2025), PBS12 (2031). Permintaan yang masuk ke DMO sebesar Rp 11,3 triliun dan pemerintah berhasil menyerap Rp 5,6 triliun.

Pada Selasa, 6 November yang akan datang, Pemerintah akan menyelenggarakan lelang obligasi konvensional dengan target indikatif awal sebesar Rp 10 triliun dengan potensi penyerapan maksimal hingga Rp 20 triliun untuk seri-seri SPN 3 bulan dan 1 tahun, FR77 (2024), FR78 (2029), FR65 (2033), FR75 (2038).

Data DMO terakhir pada 1 November 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik menjadi Rp 864,98 triliun dari posisi Rp 853,34 triliun pada 24 Oktober 2018. Kepemilikan obligasi oleh Bank turun menjadi Rp 658,8 triliun dari level Rp 667,58 triliun. Sebaliknya Bank Indonesia terlihat menaikkan alokasi kepemilikan menjadi Rp 80,3 triliun dari posisi Rp 62,51 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini perhatian investor akan tertuju pada data-data makroekonomi dari dalam dan luar negeri. Data GDP dan data cadangan devisa Indonesia akan dirilis pada pekan ini.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,906.3	2.1
Indeks Obligasi IBPA	228.4	1.4
JPM Indeks	243.1	(0.0)
USD / IDR	14,955.0	(1.8)
Harga Emas (USD/OZ)	1,234.4	0.4
Harga Minyak (USD/bbl.)	62.8	(6.3)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 182 miliar per 30 Juni 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 84,18 triliun per 28 September 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

